

**SKRIPSI**

**ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA KUD MINA PASSABU KARYA DESA PANAİKANG  
KABUPATEN SINJAI**

**NURFAJRINA  
105720488014**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA KUD MINA PASSABU KARYA DESA PANAIKANG  
KABUPATEN SINJAI**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
**NURFAJRINA**  
**NIM 105720488014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : **Analisis Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai**

Nama Mahasiswa : **NURFAJRINA**  
NIM : **10572 04880 14**  
Jurusan : **Manajemen**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Jumat, 08 Juni 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juni 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

**Drs.H. Sultan Sarda, M.M.**  
NIDN : 0015075903

Pembimbing II

**M. Hidayat, S.E., M.M.**  
NIDN: 0909059001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
**smail Nasulong, S.E., M.M.**  
NBM: 903 078

Ketua Jurusan Manajemen

  
**Moh. Aris Pasigai, SE., MM.**  
NBM: 109 3485

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 0007 /2018 Tahun 1439 H/2018 M yang di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Jum'at, 08 Juni 2018 M/23 Ramadhan 1439 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Juni 2018

Panitia Ujian :

Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM


(Rektor Unismuh Makassar)



Ketua

: Ismail Rasulong, SE, MM.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)



Sekretaris

: Dr. Agussalim HR, SE, MM.

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)



Penguji

: 1. Drs. H. Sultan Sarda, MM.

(.....)

2. Asri Jaya, SE., MM.

(.....)

3. M. Hidayat, SE, MM.

(.....)

4. Muchriana Muchran, SE,M.Si.Ak.

(.....)

(.....)



## **PERSEMBAHAN**

Karya Ilmiah ini kupersembahkan.....

Karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku dan saudara tercinta, sebagai rasa terima kasihku yang selalu memberikan yang terbaik berupa doa'a,,,,, pengorbanan,,,,, dan nasehat,,,,, untuk menggapai cita-citaku.

Terimah kasih Ayah.....

Terimah kasih Ibu.....

Terimah kasih saudaraku.....

## **MOTTO**

Keajaiban itu adalah kata lain dari kerja keras karena sebuah keajaiban dapat terjadi merupakan buah dari kerja keras itu sendiri menciptakan sebuah kesuksesan tanpa usaha dan kerja keras adalah nihil kemampuan dan keyakinan serta tekad yang kuatlah yang dapat menciptakan keajaibannya sendiri.

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Alam nasyrah ayat:6)

## ABSTRAK

**Nurfajrina, 2018 Analisis Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai**, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Sultan Sarda dan Pembimbing II M.Hidayat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal kerja terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan di KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas.

Data yang diperoleh merupakan hasil dari data keuangan pada koperasi selama lima tahun dengan menggunakan rumus pada rasio yang ada pada teknik analisis. Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas yaitu *current ratio* berada pada kondisi baik, analisis rasio solvabilitas pada *total debt to total assets (TDTA)* dalam kondisi baik dan *Total Debt to equity ratio (DER)* dalam kondisi kurang baik. Analisis rasio aktivitas yang meliputi *Receivable Turnover (RT)* berada dalam kondisi kurang baik dan *Total Assets Turn Over (TATO)* berada dalam kondisi baik, Analisis rasio solvabilitas yang meliputi ROE dan ROA yang berada dalam kondisi kurang baik.

Dengan adanya sistem analisis dan perhitungan yang dilakukan penulis, maka KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai dapat mengetahui bagaimana penggunaan modal kerja dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan selama ini, sehingga dapat membantu tim manajemen koperasi dalam mengambil keputusan.

**Kata Kunci: Modal, Kinerja, Koperasi**



## ABSTRACT

**Nurfajrina, 2018 Analysis Of Working Capital to Financial Performance in KUD Mina Passabu Karya Village Panaikang of Sinjai Regency**, Thesis Faculty of Economics and Business Department of Management Muhammadiyah University of Makassar. Guided by Supervisor I H.Sultan Sarda and Advisor M.Hidayat.

This study aims to analyze working capital on financial performance. This research was conducted at KUD Mina Passabu Karya Village Panaikang of Sinjai Regency. The method of analysis used in this research is quantitative method, the analysis technique used is the ratio of liquidity, solvency ratio, activity ratio, rentability ratio.

The data obtained is the result of financial data on the cooperative for five years using the formula on the ratio that existed in the analysis technique. The result of the research shows that liquidity ratio is current ratio is in good condition, solvency ratio analysis on total debt to total assets (TDTA) in good condition and Total Debt to equity ratio (DER) in bad condition. Activity ratio analysis which includes receivable turnover (RT) in bad condition and total assets turn over (TATO) are in good condition, solvency ratio analysis covering ROE and ROA which are in poor condition.

With the system of analysis and calculation by the author, the KUD Mina Passabu Karya Panaikang Village Sinjai Regency can find out how the use of working capital can affect the financial performance so far, so it can help the cooperative management team in making decisions.

**Keywords: Capital, Performance, Cooperative**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai** “. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Semoga dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi pihak yang membutuhkan dan pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Selama pembuatan skripsi ini, Penulis telah melibatkan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung

Penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan ataupun kesalahan dalam penyusunan karya ini, baik dalam penyajian materi maupun dalam penyusunan tata bahasanya. Disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak merupakan suatu bahan masukan demi kesempurnaan isi yang terkandung dalam skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini , tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi, namun berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai



pihak, maka Alhamdulillah kesulitan tersebut dapat diatasi sehingga skripsi ini dapat selesai terlebih khusus kepada kedua orang tuaku ( Alm) **Ahmad Nur S.Pd dan Hasrah** yang senantiasa mendoakan, membesarkan, mendidik dan selalu memberi nasehat serta menyekolahkan penulis dengan penuh kesabaran, penulis sangat bersyukur dan berterima kasih memiliki keluarga yang hebat seperti kalian.

Pada kesempatan ini penulis dengan sepuh hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Bapak **Drs.H. Sultan Sarda, MM** selaku pembimbing pertama dan Bapak **M. Hidayat, SE.,MM** selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan serta waktu yang diluangkan kepada penulis sejak awal proposal penelitian sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga amal kebaikan Bapak dan Ibu bernilai pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Moh. Aris Pasigai, SE.,MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs.H. Sultan Sarda,MM dan Bapak M. Hidayat, SE.,MM selaku dosen pembimbing.
5. Para dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya jurusan Manajemen .

6. KUD Mina Passabu Karya yang telah menerima untuk melakukan penelitian serta menyediakan data yang dibutuhkan
7. Teman–teman seangkatan khususnya Manajemen 6 tahun 2014 yang telah memberikan semangat dan turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman kost dodol yang selalu memberikan motivasi dan semangat
9. Sahabat-sahabat tercinta fira, sri, rani, ana, anti, ika, dan inci yang selalu ada dan memberikan *support* tiada henti.

Akhir kata penulis berharap semua amal baik yang telah diberikan semua pihak kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar, April 2018

penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Manajemen Keuangan .....	7
B. Modal Kerja .....	8
C. Kinerja Keuangan.....	15
D. Laporan Keuangan.....	16
E. Tinjauan Empiris .....	24
F. Kerangka Konsep.....	30
G. Hipotesis .....	31

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 32

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran ..... 32

D. Teknik Pengumpulan Data ..... 34

E. Teknik Analisis ..... 34

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37**

A. Hasil Penelitian..... 37

B. Pembahasan..... 44

C. Hasil dan Pembahasan Analisis Laporan Keuangan dan Kinerja... 55

**BAB V. PENUTUP..... 63**

A. Kesimpulan..... 63

B. Saran..... 64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman Gambar
2.1	Kerangka Pikir	31
4.1	Struktur Organisasi	44

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
4.1	<i>Current Ratio</i>	46
4.2	TDTA	48
4.3	DER	49
4.4	RT	51
4.5	TATO	53
4.6	ROE	55
4.7	ROA	56
4.8	Rekapitulasi likuiditas	57
4.9	Rekapitulasi Solvabilitas	58
4.10	Rekapitulasi Aktivitas	59
4.11	Rekapitulasi Rentabilitas	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memberikan kontribusi positif dan sangat signifikan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Koperasi didirikan atas dasar kekeluargaan dan kegotongroyongan yang beranggotakan orang-orang sebagai manusia secara bersama-sama bekerja untuk memajukan kepentingan-kepentingan ekonomi bersama. Oleh karena itu, koperasi senantiasa mengakar pada kelompok masyarakat lapisan bawah, sehingga keberadaannya sangat membantu dalam mewujudkan pemerataan perekonomian.

Pembangunan perekonomian nasional bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian hanya dikenal empat jenis koperasi yaitu: (1) koperasi produksi; (2) koperasi konsumsi; (3) koperasi jasa dan (4) koperasi simpan pinjam. Prinsip Undang-Undang baru ini menegaskan bahwa pemerintah memiliki peran dalam menetapkan kebijakan serta menempuh langkah yang mendorong koperasi untuk berkembang baik. Pengembangan dan



pemberdayaan koperasi dalam suatu kebijakan perkoperasian harus mencerminkan nilai dan prinsip.

Koperasi sebagai bentuk usaha yang bergerak di bidang perekonomian mempunyai tatanan manajemen yang berbeda dengan badan usaha yang lain. Perbedaan tersebut bersumber dari hakikat manajemen koperasi yang berdasarkan falsafah dari, oleh dan untuk anggota yang mencerminkan falsafah demokrasi dalam dunia yang menjadi ciri khas koperasi.

Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang yang menganut sistem demokrasi terus mengikuti perkembangan dengan lebih memaksimalkan peranan pelaku-pelaku ekonomi yang ada. Peranan dan pelaku ekonomi di Indonesia telah di atur dalam UUD 1945 Pasal 33 ayat 1, 2 dan 3 yang terdiri dari dari koperasi Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dari ketiga pelaku ekonomi inilah diharapkan perekonomian Indonesia mampu sejajar dengan Negara yang lain.

Suatu hal yang menarik dari pasal 33 UUD 1945 di atas, yaitu ditempatkannya koperasi pada ayat pertama. Alasannya karena koperasilah yang diharapkan menjadi sokoguru perekonomian bangsa Indonesia , sebab diantara pelaku ekonomi koperasilah yang paling sesuai dengan kepribadian bangsa, yang mengutamakan kekeluargaan dan gotong royong. Untuk itu berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk memajukan koperasi diantaranya dengan lahirnya UU No. 2 Tahun 1992 tentang perkoperasian di Indonesia yang menetapkan koperasi sebagai salah satu badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi seperti pelaku ekonomi lainnya tanpa melupakan unsur kekeluargaan, menggantikan UU No. 2 Tahun 1967 yang menyatakan koperasi sebagai badan hukum. Di samping upaya lain berupa pemberian

bantuan modal dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi. Lahirnya UU baru ini diharapkan koperasi mempunyai peranan yang lebih luas

Agar tujuan tersebut tercapai diperlukan adanya analisa pengelolaan modal kerja untuk mengetahui seberapa besar peningkatan atau keuntungan koperasi terhadap pendapatan dalam periode tertentu, maka seorang manajer atau pengurus koperasi yang modern mempunyai kecakapan kualitatif yang beraneka ragam dalam memikul tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola modal kerja serta menambah pendapatan koperasi tersebut.

Namun yang menjadi kendala sekarang, disaat koperasi sudah menjadi alternatif, mampukah unsur-unsur yang terlibat dalam koperasi memaksimalkan usahanya dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada. Hal ini memang menjadi suatu dilema karena disaat koperasi sudah merupakan suatu solusi kenyataan ini dapat dilihat dengan banyaknya koperasi yang sebenarnya mampu dari segi permodalan namun belum mampu mewujudkan hasil maksimal untuk mensejahterakan anggotanya dan mengelola modal kerjanya hingga memperoleh hasil yang maksimal.

Modal kerja yang ada belum mampu dikelola secara efektif dan efisien terhadap pendapatannya dalam satu periode, karena belum terstrukturinya pembelanjaan baik pembelanjaan yang sifatnya usaha maupun pembelanjaan non-usaha. Sehingga terkadang dalam pelaksanaan usahanya muncul biaya tinggi yang tidak dibarengi dengan pendapatan yang tinggi pula. Kemudian para pengelola koperasi biasanya belum melakukan analisis kebutuhan modal kerja sehingga muncul kesulitan dalam menggunakan modal kerja yang

mengakibatkan seringnya modal kerja yang menganggur begitu saja tanpa digunakan.

Padahal pengelolaan dana yang efektif dan efisien merupakan kunci pokok untuk meningkatkan pendapatan sehingga sisa hasil usaha pun meningkat.

Bila modal kerja diatur dan digunakan dengan baik, maka koperasi akan berada dalam kondisi aman karena seluruh biaya operasional dapat dipenuhi dengan baik, sehingga koperasi dapat membuat rencana kerja untuk masa yang akan datang dengan baik dan dapat dicapai dengan biaya yang minimum sehingga mencapai keberhasilan.

Pelaksanaan kegiatan, KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai berusaha meningkatkan usahanya agar tumbuh dan berkembang dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggotanya. Selain itu biaya gaji karyawan, pembelian barang persediaan dan sebagainya juga harus diperhatikan, sehingga diharapkan modal kerja yang tersedia dapat dipergunakan sebaik mungkin agar biaya-biaya tersebut dapat dipenuhi dengan baik pula.

KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai berperan penting dalam mensejahterakan anggotanya secara efektif, selektif, bertahap dan terarah. Karena besar kecilnya pendapatan sangat terpengaruh oleh pengelolaan modal kerja dimana dalam hal ini pengurus bertindak untuk dan atas nama anggota.

Berbagai kegiatan tersebut KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang memperoleh hasil yang yang tergolong baik , sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja koperasi cukup bagus. Namun kinerja tersebut perlu diberikan evaluasi

agar tidak memberikan informasi yang semu bahkan keliru. Artinya koperasi seolah-olah menghasilkan keuntungan tetapi setelah dianalisis sebenarnya adalah menderita kerugian, bahkan jika dilihat dari efisiensi operasinya ternyata tidak efisien.

Berdasarkan survei awal KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang sebagai salah satu lembaga keuangan yang berupaya mencapai visi dan misinya, masih mengalami permasalahan permodalan baik itu modal sendiri maupun modal pinjaman. Disisi lain, permintaan kredit anggota dan masyarakat semakin meningkat seiring dengan perkembangan usaha dan kebutuhan itu sendiri.

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk memilih judul “ **Analisis Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai** ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Apakah Pengelolaan Modal Kerja Dapat Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai? ”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi penulis, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan dimana berhubungan dengan manajemen keuangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi almamater, penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu manajemen keuangan.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Manajemen Keuangan**

Martono ( 2005:12 ) manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana dan menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain, manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Sutrisno ( 2008:3) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisiensi. Sedangkan menurut Martono dan Agus Hartijo (2007:16) menyatakan bahwa manajemen keuangan atau yang sering pula disebut dengan istilah pembelanjaan adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset.

Menurut Harmono ( 2009:33 ) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.

Lebih lanjut dikemukakan oleh Muslich ( 2000 :1 ), Manajemen keuangan merupakan suatu studi yang bersifat deskriptif tentang pendekatan pengelolaan



operasional perusahaan kearah konsepsi teoritis perusahaan dalam lingkungan yang dinamis dan dalam kondisi yang penuh ketidakpastian.

Menurut Horne ( 2001:25 ) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama: keputusan sehubungan investasi, pendanaan dan manajemen aktiva.

## **B. Modal Kerja**

Menurut Sutrisno ( 2007:39 ) modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan pembayaran lainnya

Sedangkan menurut Prof.Dr. Bambang Riyanto ( 2008:62 ) mengemukakan bahwa modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi selama perusahaan menjalankan perusahaan

Menurut Jumingan ( 2011:66 ) modal kerja yaitu jumlah dari aktifa lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto ( *gross working capital* ). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Menurut Kasmir ( 2012:250 ) pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva

jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang persediaan dan aktiva lancar.

Perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan dalam bentuk komponen-komponen atau unsur-unsur modal kerja sampai komponen-komponen modal kerja kembali menjadi kas, makin pendek periode tersebut berarti semakin tinggi tingkat perputarannya. Lama periode perputaran modal kerjanya tergantung berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dalam modal kerja tersebut.

Hal ini berarti modal adalah kelebihan aktiva atas utang yang mempunyai kekuasaan untuk menggunakan barang modal. Selain modal-modal tersebut, terdapat juga modal lainnya yang juga sangat penting yaitu:

1. Modal menurut bentuknya (modal aktif) yaitu, modal yang tertera disebelah debit neraca, yang menggambarkan bentuk-bentuk seluruh dana yang diperoleh perusahaan ditanamkan.
  - a. Modal aktif berdasarkan cara dan lamanya perputaran dapat dibedakan antara lain:
    - 1) Aktifa lancar yaitu aktifitas yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi dan proses perputarannya dalam jangka waktu yang pendek (umumnya kurang dari satu tahun).
    - 2) Aktifa tetap yaitu aktifa yang tahan lama yang tidak atau yang secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi dan proses perputarannya dalam jangka waktu yang panjang (lebih dari satu tahun).
  - b. Modal aktif berdasarkan fungsi kerja aktifa dalam perusahaan dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Modal kerja adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar atau kelebihan dari aktiva lancar diatas utang lancar.
  - 2) Modal tetap adalah jumlah keseluruhan aktiva tetap.
2. Modal menurut sumber atau asalnya (modal pasif) yaitu modal yang tertera disebelah kredit dari neraca yang menggambarkan sumber-sumber mana dana diperoleh.
- a. Modal pasif berdasarkan asalnya dibedakan menjadi dua yaitu:
    - 1) Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik (modal) perusahaan itu sendiri dari hasil usahanya (cadangan, laba yang ditahan) atau berasal dari pengambilan bagian, persero atau pemilik (modal saham, modal persero dan lain-lain).
    - 2) Modal asing (modal kreditur atau utang) adalah modal yang berasal dari kreditur, yang merupakan utang perusahaan.

Pembagian modal pasif juga didasarkan pada :

- a. Syarat likuiditas yang terdiri dari modal jangka pendek dan modal jangka panjang.
- b. Syarat solvabilitas yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing.
- c. Syarat rentabilitas yang terdiri dari modal dengan pendapatan tetap (modal obligasi) dan modal dengan pendapatan tidak tetap (modal saham).

Menurut S.Munawir(2007:114-116),modal kerja dibagi berdasarkan beberapa konsep yaitu :

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai kebutuhan operasional yang bersifat rutin atau menunjukkan sejumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar. Dalam konsep ini tidak mementingkan kualitas dari modal kerja, apakah modal kerja dibiayai dari modal para pemilik, hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek, sehingga dengan modal yang besar tidak mencerminkan *margin of safety* para kreditur jangka pendek yang besar menurut konsep ini tidak menjamin kelangsungan operasi yang akan datang, serta tidak mencerminkan likuiditas perusahaan yang bersangkutan.

## 2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedia aktiva lancar yang lebih besar daripada utang lancarnya (utang jangka pendek) dan menunjukkan pula *margin of protection* atau tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek, serta menjamin kelangsungan operasi dimasa mendatang dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman jangka pendek dengan jaminan aktiva lancarnya.

## 3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan pada fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki dari suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan sesuai dengan usaha pokok perusahaan tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan sebuah laba periode ini ada sebagian dana yang digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba dimasa yang akan datang, misalnya: bangunan, mesin-mesin, pabrik, alat-alat kantor dan aktiva lainnya.

#### **a. Jenis-Jenis Modal Kerja**

Menurut Prof. Dr. Bamabang Riyanto (2008:61), modal kerja dalam perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Modal Kerja Permanen yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dapat dibedakan kedalam:
  - a) Modal Kerja Primer yaitu modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
  - b) Modal Kerja Normal yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal
2. Modal Kerja Variabel yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibagi menjadi:
  - a) Modal Kerja Musiman yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi musim.
  - b) Modal Kerja Siklus yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan fluktuasi konyungtur.

3. Modal Kerja Darurat yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya, adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

#### **b. Modal Kerja Koperasi**

Modal koperasi berasal dari dua sumber, yaitu modal sendiri dan modal luar (modal asing). Koperasi dapat memanfaatkan modal sendiri dan modal asing dalam upaya memenuhi kebutuhan modalnya. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari koperasi itu sendiri atau modal yang menanggung resiko. Adapun modal sendiri meliputi :

1. Simpanan pokok, yaitu sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayar oleh anggota koperasi kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih berstatus sebagai anggota. Nilai atau besaran simpanan pokok diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Koperasi yang bersangkutan.
2. Simpanan wajib, yaitu jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.
3. Dana cadangan, yaitu sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutupi kerugian koperasi yang mungkin terjadi atau bila diperlukan. Dana cadangan juga dimaksudkan bagi jaminan koperasi dimasa yang akan datang dan diperuntukkan bagi perluasan usaha, pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota.

4. Hibah merupakan sumbangan dari pihak-pihak tertentu yang diserahkan kepada koperasi dalam upaya ikut serta mengembangkan usaha koperasi.

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara ada di dalam perusahaan koperasi, dan bagi perusahaan koperasi modal tersebut adalah utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali atau biasanya didapatkan dari proses pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Modal ini dikelompok menjadi utang jangka pendek(jangka waktunya paling lama 1 tahun), utang jangka menengah (jangka waktunya lebih dari 10 tahun).

Modal asing atau modal pinjaman ini dapat berasal dari pinjaman anggota yang memenuhi syarat, koperasi lain yang didasari atas perjanjian kerjasama, bank dan lembaga keuangan, penerbitan obligasi dan surat utang berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau sumber lain yang sah berupa pinjaman dari bukan anggota.

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 45 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan masing-masing anggota dengan koperasi serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota, sedangkan pendapat lain (Arifin, R, 2007:45), menyatakan



bahwa SHU adalah merupakan sisa dari pendapatan koperasi setelah dipergunakan untuk memenuhi seluruh biaya-biaya operasional organisasi koperasi, sisa itu dapat berbentuk sisa positif atau negatif atau sisa nihil.

Sisa Hasil Usaha Koperasi dibagikan kembali kepada anggota sesuai dengan jasa masing-masing anggota dalam memanfaatkan pelayanan koperasi atau transaksi dengan koperasi. SHU ini juga disisihkan untuk dana cadangan yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan AD/ART Koperasi. SHU yang dibagikan misalnya dalam bentuk cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus dan karyawan, dana pendidikan, dana sosial, dana pembangunan lingkungan yang besarnya ditentukan oleh aturan masing-masing koperasi.

SHU ini merupakan sumber modal sendiri yang nilainya ditentukan oleh pendapatan yang dihasilkan oleh koperasi, besaran biaya, alokasi modal kerja, partisipasi anggota, profesionalitas manajemen koperasi dan perputaran modal kerja.

### **C. Kinerja Keuangan**

Menurut Martono (2005:52), kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Bastian (2006:248) Kinerja keuangan adalah laporan yang menyajikan pendapatan biaya selama periode tertentu.

Menurut Jumingan (2009:239) Kinerja Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

Menurut Husnan dan Pudji Astuti (2000:67) Kinerja Keuangan adalah hasil dari keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen khususnya dalam hal ini adalah manajemen keuangan.

Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2000:44) bahwa kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan. *Profitability* suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan di bidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

#### **D. Laporan Keuangan**

##### **1. Definisi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan adalah bentuk dasar untuk memahami posisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan yang telah lampau dan prospeknya dimasa mendatang.

Menurut S Munawir (2004:2), pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Dahlan Forum, laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku bersangkutan. Menurut Sutrisno (2008:9), laporan keuangan merupakan hasil akhir dan proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Menurut Myer, dalam S Munawir (2004:5) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah neraca atau posisi keuangan dan daftar laba rugi.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada laporan laba rugi memperlihatkan hasil-

hasil yang telah dicapai perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Dari beberapa pendapat ahli ekonomi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan sekaligus untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemakainya, jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan PSAK tahun 2004 adalah sebagai berikut:

a. Relevan

Pengukuran relevansi suatu informasi harus dihubungkan dengan penggunaannya. Oleh karena itu, dalam mempertimbangkan relevansi suatu informasi hendaknya diperhatikan, difokuskan pada kebutuhan umum pemakai dan bukan kebutuhan khusus pihak tertentu.

b. Dapat Dimengerti

Bentuk laporan dan istilah yang dipakai hendaknya disesuaikan dengan batas pengertian pemakaian informasi juga diharapkan mempunyai dasar pengertian mengenai aktivitas ekonomi perusahaan, proses akuntansi dan istilah ekonomi perusahaan, proses akuntansi dan istilah yang digunakan dalam laporan keuangan.

c. Obyektif

Laporan keuangan harus disusun seobyektif mungkin, dapat diuji kebenarannya, oleh para pengukur yang *independen* dan menggunakan metode pengukuran yang sama.

d. Netral

Laporan keuangan hendaknya disusun untuk kebutuhan pihak tertentu saja.

e. Tepat Waktu

Laporan keuangan harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan bagi pemakai.

f. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan yang disajikan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama maupun dengan perusahaan sejenis pada periode yang sama. Prinsip konsistensi (penggunaan modal) akuntansi hendaknya selalu dipatuhi dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, jika terjadi perubahan metode hendaknya diberikan penjelasan metodenya diganti atau dirubah.

g. Lengkap

Laporan keuangan hendaknya disajikan secara lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan yang memenuhi sekurang-kurangnya enam persyaratan tersebut.

1. Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang dikutip oleh Sawir (2005:2) adalah:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang

bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan *netto* dari kekayaan sebagai hasil dari aktivitas usaha.

## 2. Bentuk-bentuk laporan keuangan

Dalam menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang penganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas.

### a. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan pada saat tertentu. Neraca menunjukkan aktiva, hutang, dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh. Menurut Warsono (2003:27) menyatakan bahwa neraca adalah

laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Sutrisno (2008:9), neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*. Pengertian lain tentang neraca dikemukakan oleh Abdul Halim dan Sarwoko (2008:38) merupakan neraca yang menunjukkan aktiva, utang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun. Menurut Sutrisno (2008:10), laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan menurut Warsono (2003:28) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu. Menurut Dewi Astuti (2004:17) mengemukakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtikarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun.

c. Laporan arus kas

Laporan ini menggambarkan tentang perputaran uang kas (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan dan tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas untuk kegiatan operasional dan kas untuk kegiatan pendanaan.

3. Analisis laporan keuangan

a. Definisi analisis laporan keuangan

Menurut Djarwanto (2004:59) analisis laporan keuangan meliputi penelaan tentang hubungan dan kecenderungan atau *trend* untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan.

Syafri (2006:297) menyatakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.

Harahap (2008:64) analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.



Sedangkan menurut Toto Prihadi (2008:1) mendefinisikan rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

b. Jenis rasio keuangan

1. Rasio likuiditas yaitu, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.
2. Rasio rentabilitas yaitu, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba baik hubungan dengan penjualan asset maupun laba rugi modal sendiri.
3. Rasio aktivitas yaitu, rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan.
4. Rasio *leverage* yaitu, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

c. Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan

1. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan apa saja yang dimiliki perusahaan
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
3. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

4. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai beberapa periode.
5. Dapat juga digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai
6. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

#### E. Tinjauan Empiris

NO	Penulis	Variabel	Hasilnya	Tahun
1	KomangTri Yantini	1. Modal kerja 2. Pendapatan bunga kredit, 3. Pendapatan provisi kredit 4. Profitabilitas Linear regresi berganda	1. Secara parsial modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2. Pendapatan bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 3. Pendapatan provisi kredit berpengaruh signifikan terhadap	2015

			<p>profitabilitas</p> <p>4. Secara simultan modal kerja, pendapatan bunga kredit, serta pendapatan provisi kredit, serta pendapatan provisi kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada KPN di Kecamatan Buleleng</p>	
2	Siti Marfuah	<p>1. Modal kerja (x)</p> <p>2. Kinerja Keuangan (y)</p>	<p>Tingkat efisiensi penggunaan modal kerja KSP Gemi Raharjo tahun 2010-2012 bila dibandingkan dengan standar pengukuran yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM ditinjau dari analisis likuiditas pada tahun 2010 dan 2011 tidak efisien sedangkan tahun 2012 efisien. Sedangkan ditinjau dari analisis ratio solvabilitas dikatakan sangat efisien. Sedangkan</p>	2013

			ditinjau dari analisis ratio rentabilitas modal sendiri dikatakan sangat efisien.	
3	Wahyu Sugeng Imam Soeparno	1. Analisis (x) 2. Modal kerja (y)	Penelitian ini menemukan hasil bahwa dengan adanya sistem analisis dan perhitungan yang dilakukan maka KOPKAR Makmur Niaga dapat mengetahui bagaimana penggunaan modal kerja selama ini, sehingga dapat membantu tim manajemen koperasi dalam mengambil keputusan.	2013
4	Aulia Rahma	1. Pengaruh manajemen modal kerja (x)	Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t menunjukkan	2011

		2. Provabilitas perusahaan (y)	<p>bahwa perputaran kas dan status perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap ROI. Sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI. Hasil secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROI.</p>	
5	Arini Purnamasari	<p>1. perputaran kredit dan modal kerja (x)</p> <p>2. Rentabilitas (y)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPRI SMPN 7 SUKOHARJO tidak mengalami kendala dalam hal permodalan yang digunakan untuk mrenjalankan usaha</p>	2013

1. Penelitian oleh Komang Tri Yantini (2015) dengan judul Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan Bunga Kredit, Serta Pendapatan Provisi Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Negeri Di Kecamatan Buleleng penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari modal kerja, pendapatan bunga kredit, serta pendapatan provisi kredit terhadap profitabilitas pada koperasi pegawai negeri di kecamatan buleleng. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa 1. Secara parsial modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2. Pendapatan bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 3. Pendapatan provisi kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 4. secara simultan modal kerja, pendapatan bunga kredit, serta pendapatan provisi kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada KPN di Kecamatan Buleleng
2. Penelitian oleh Siti Marfuah (2013) dengan judul Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Study Pada Koperasi Simpan Pinjam Gemi Raharjo Kecamatan Mlonggo Jepara) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja dalam menilai kinerja keuangan koperasi simpan pinjam Gemi Raharjo Mlonggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan modal kerja KSP Gemi Raharjo tahun 2010-2012 bila dibandingkan dengan standar pengukuran yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan UKM ditinjau dari analisis likuiditas pada tahun 2010 dan 2011 tidak efisien sedangkan tahun 2012 efisien. Ditinjau dari analisis ratio solvabilitas dikatakan sangat efisien.

Sedangkan ditinjau dari analisis ratio rentabilitas modal sendiri dikatakan cukup efisien.

3. Penelitian oleh Wahyu Sugeng Imam Soeparno (2013) dengan judul Analisis Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Makmur Niaga PT. Wika Beton SUMUT. Penelitian ini menemukan hasil bahwa dengan adanya sistem analisis dan perhitungan yang dilakukan maka KOPKAR Makmur Niaga dapat mengetahui bagaimana penggunaan modal kerja selama ini, sehingga dapat membantu tim manajemen koperasi dalam mengambil keputusan.
4. Penelitian oleh Aulia Rahma (2011) dengan judul Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Provitabilitas Perusahaan (Study Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDM yang terdaftar di BI periode 2004-2008). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan status perusahaan *return of investment* (ROI) perusahaan manufaktur. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan *variable dummy*. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa perputaran kas dan status perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap ROI. Sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI. Hasil secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROI.
5. Penelitian oleh Arini Purnamasari (2013) dengan judul Analisis Hubungan Antara Perputaran Kredit dan Modal Kerja Dengan Rentabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI SMPN 7 SUKOHARJO. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis ratio dan analisis korelasi.

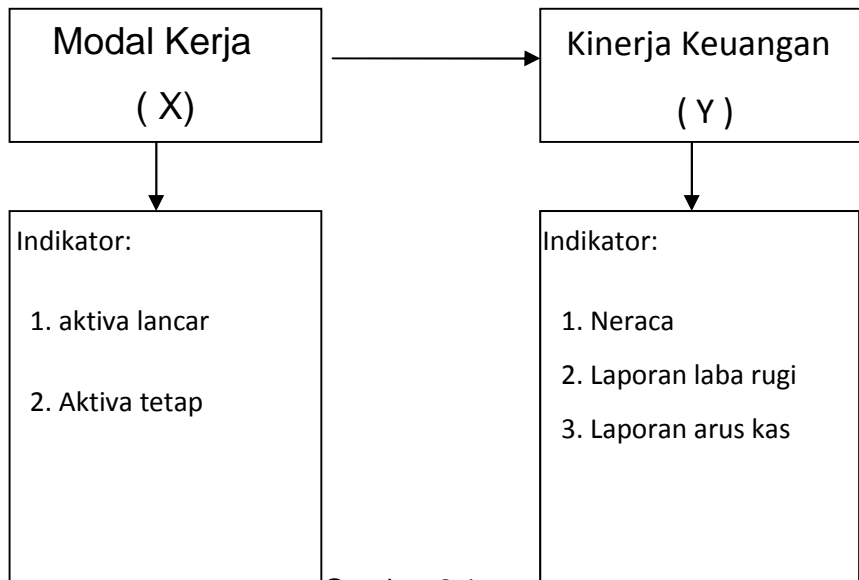
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa KPRI SMPN 7 SUKOHARJO tidak mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa KPRI SMPN 7 SUKOHARJO tidak mengalami kendala dalam hal permodalan yang digunakan untuk menjalankan unit usaha koperasi.

#### **F. Kerangka Pikir**

Koperasi dalam menjalankan usaha membutuhkan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha. Kegiatan yang dijalankan adalah dalam rangka pencapaian laba atau sisa hasil usaha. Modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal koperasi. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.



Adapun kerangka pikir teoritis, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



### G. Hipotesis

Berdasarkan pokok masalah dan tujuan penelitian maka penulis mengajukan hipotesis yaitu:

“Diduga bahwa, pengelolaan modal kerja dapat meningkatkan kinerja keuangan pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2015:13) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneitian ini dilakukan di KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kab. Sinjai. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan pada bulan maret sampai april 2018.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang dan pembayaran lainnya. Tujuan sumber dan penggunaan dana modal kerja adalah untuk menilai perubahan-perubahan yang mempengaruhi modal kerja perusahaan. Dalam hal ini akan dihitung besarnya modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan dengan kaitannya dalam kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan dalam penelitian yang merupakan satu konsep yang telah di operasionalisasikan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variabel tersebut berupa variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang telah dikontribusikan dengan huruf (Y), rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity*, yaitu tingkat perbandingan utang atas ekuitas dalam pendanaan perusahaan, yang dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* ( DER) mengukur kemampuan modal sendiri dalam memenuhi seluruh kewajibannya. *Ratio* ini mengukur keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan dan juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang di miliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja perusahaan yang dikontribusikan dengan huruf (X) yang terdiri dari :

- a. *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar, yang memberikan gambaran tentang cukup tidak tersedianya modal kerja.
- b. *Quick Ratio* yaitu perbandingan antara *quick asset* dengan *current liabilities*, yang mengukur likuiditas dengan menggunakan aktiva paling likuid terhadap kewajiban lancar.

- c. *Cash Ratio* yaitu perbandingan antara kas dengan kewajiban lancar yang mengukur kemampuan sesungguhnya untuk memenuhi utang-utang tepat pada waktunya.
- d. *Cash to Total Assets Ratio* yaitu perbandingan antara kas dengan total aktiva, besarnya kas sebagai bagian dari aktiva merefleksikan kebijakan perusahaan tentang pentingnya likuiditas versi penggunaan dana untuk aktiva tetap.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Metode ini di peroleh dengan cara observasi interview dan dokumentasi.

#### **E. Teknik Analisis**

##### **1. Rasio Likuiditas**

Aktiva likuid adalah aktiva yang diperdagangkan pada pasar yang aktif dan dapat dengan segera dikonversikan menjadi kas. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi hutangnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek

- a. *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{total aktiva lancar}}{\text{total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Solvabilitas

a) *Total Debt to Total Assets* (TDTA) merupakan beberapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang, dengan rumus sebagai berikut:

$$1. \text{TDTA} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) *Total Debt Equity ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap modal sendiri merupakan bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang dengan rumus:

$$1. \text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Aktivitas

a) *Receivable Turnover* (RT) adalah kesuksesan koperasi dalam mengumpulkan piutang dengan rumus:

$$\text{RT} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}} \times 100\%$$

**Rata-rata piutang**

$$= \frac{\text{Piutang tahun lalu} + \text{piutang tahun sekarang}}{2}$$

b) *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan, dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total aktiva. Dirumuskan :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas adalah suatu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas yang digunakan:

- 1). *Rate of Return on Net Worth (ROE)* merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dengan Modal Sendiri pada tahun yang bersangkutan.

$$ROE = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- 2). *Rate of Return on Total Assets (ROA)* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan Laba.

$$ROA = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. SEJARAH KUD MINA PASSABU KARYA**

KUD Mina Passabu Karya didirikan pada tanggal 30 November tahun 1983 di Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dengan Nomor Badan Hukum 4311/BH/IV dengan jumlah anggota sebanyak 60 orang. Pada tahun 1990, pemerintah menetapkan KUD Mina Passabu Karya sebagai salah satu koperasi mandiri di Kabupaten Sinjai, dan kemudian setelah diberlakukannya Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, maka pada tanggal 7 Mei tahun 1996 dibuatkanlah akta perubahan sebagaimana yang diinginkan oleh Rapat Anggota Tahunan pada tanggal 19 Januari 1996. Seiring dengan perkembangan koperasi di Kabupaten Sinjai, KUD Mina Passabu Karya sampai dengan tahun buku 2013 telah memiliki keanggotaan sebanyak 1395 orang yang tersebar di empat desa sebagai wilayah kerjanya, yakni Desa Panaikang, Desa Passimarannu, Desa Sanjai, dan Desa Lasiai dengan susunan pengurus terdiri dari satu orang ketua, satu orang sekretaris, dan satu orang bendahara.

Perkembangan anggota KUD Mina Passabu yang cukup signifikan ini, tentunya terkait erat dengan aspek prioritas layanan yang diadakan, yakni jenis usaha pertokoan dan waserda, usaha simpan pinjam, dan usaha perikanan. Ketiga jenis usaha tersebut, dijadikan sebagai usaha prioritas

karena serasi dengan nilai strategis KUD Mina Passabu Karya sendiri , dimana bertempat pada wilayah kerja yang karakteristik ekonomi yang sebagian menggantungkan hidupnya sebagai nelayan, sebagian lagi petani, atau sebagai lainnya sebagai pedagang dan pegawai. Terlebih lagi lokasi KUD Mina Passabu Karya berada di dekat pasar tradisional Inpres Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

## **2. PROFIL LEMBAGA**

### **a. Aspek Usaha**

Jenis usaha yang telah dilakukan oleh KUD Mina Passabu Karya selama ini adalah jenis usaha pertokoan, unit usaha simpan pinjam, unit usaha perikanan, unit usaha jasa listrik, unit usaha kursi sewa, dan BBM.

### **b. Produk dan Target Pasar**

Usaha pertokoan KUD Mina Passabu Karya bergerak sebagai usaha eceran dengan memasarkan berbagai macam barang campuran dengan macam dengan produk yang berkualitas dan didatangkan langsung dari distributor. Sedangkan, target pemasarannya adalah 1395 orang anggota dan 180 calon anggota KUD Mina Passabu Karya, serta masyarakat sekitar yang belum menjadi calon anggota.

### **c. Nama dan Lokasi Usaha**

Nama lembaga pengusul permohonan bantuan ini adalah KUD Mina Passabu Karya, beralamat di Baringeng, Desa Panaikang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai , Provinsi Sulawesi Selatan.



Adapun usaha yang diusulkan ini akan dinamai toko ritel modern KUD Mina Passabu Karya. Lokasi usaha ini sangat strategis, karena berada pada jalan poros Sinjai-Kajang, yakni jalanan yang menembuskan wilayah pesisir Kabupaten Sinjai dengan wilayah pesisir Kabupaten Bulukumba. Selain itu, tempat usaha ini berdekatan dengan pasar tradisional Inpres Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

**d. Status Usaha atau Kelembagaan**

Status kepemilikan usaha pertokoan dan kelembagaan KUD Mina Passabu Karya adalah sebagai berikut:

Status kepemilikan toko	: milik sendiri
Tahun pendirian lembaga	: 1983
Badan Hukum	: 4331/BH/IV
Tanggal Badan Hukum	: 30 November 1983
SITU	: 517/343/PPPM/VII/2009
SIUP	: 517/312/PPPM/VII/2009
TDP	: 2016252200077
NPWP	: 01.526.363.0806

**e. Struktur Organisasi**

Susunan pengurus KUD Mina Passabu Karya periode tahun buku 2015-2020 ini, adalah:

Ketua	: St. Hasmah. A
Sekretaris	: MUH. Suyuti Amin, S.Sos
Bendahara	: Darmawati, S.pd

Sedangkan, susunan Badan Pengawas KUD Mina Passabu Karya tahun buku 2015-2020 ini, adalah:

Ketua	: A. Mappasonge
Anggota	: H. Aminuddin. T
Anggota	: Bustan,S.Sos

### **3. Visi Dan Misi KUD Mina Passabu Karya**

#### **a. Visi**

Induk KUD beserta jaringannya menjadi pilar perekonomian nasional yang taat azas untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur

Penjelasan Visi:

1. Menjadi pilar perekonomian nasional : pembangunan nasional akan terwujud melalui pengutan kelembagaan ekonomi,sosial dan politik sebagai pilar pendukung tegaknya kegiatan ekonomi berbasis potensi wilayah.
2. Taat azas: maksudnya seluruh kegiatan yang dilakukan oleh induk KUD beserta jaringannya harus mengacu pada ketentuan hukum, jati diri koperasi, adat istiadat setempat. Karena itu induk KUD menjadi pelopor pengembangan kegiatan terpercaya dan diterima oleh masyarakat setempat.

3. Mewujudkan masyarakat adil dan makmur: kegiatan induk KUD akan memberikan manfaat ekonomi pada anggotanya dan masyarakat.

**b. Misi**

- a. Menjadikan Induk KUD Mina Passabu Karya beserta jaringannya sebagai pelaku usaha taat azaz, sehingga memiliki kemampuan adaptasi.
- b. Mengembangkan usaha berbasis karakteristik wilayah
- c. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar.

**4. Pembagian Kerja**

Adapun pembagian kerja KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai adalah sebagai berikut:

a. Ketua

Tugas:

1. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan tugas anggota dan pengurus serta mengkoordinir tugas-tugas pengurus seluruhnya.
2. Memberi laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dalam rapat anggota tahunan
3. Menandatangani surat-surat berharga (bersama dengan bendahara)
4. Menandatangani buku daftar anggota atau pengurus.

b. Sekretaris

Tugas:

1. Memelihara tata kerja, merencanakan peraturan lain yang berguna bagi koperasi
2. Memelihara buku-buku organisasi
3. Bertanggung jawab dalam bidang administrasi atau tata buku koperasi
4. Menyusun laporan organisasi.

c. Bendahara

Tugas:

Mempunyai tugas dan wewenang yaitu mengurus keuangan koperasi, membimbing dan mengawasi pekerjaan pemegang kas dan mengawasi agar pengeluaran tidak melampaui anggaran.

d. Manajer

Tugas:

1. Bertanggung jawab langsung kepada pengurus koperasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
2. Mengelola dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan usaha koperasi sesuai dengan ketentuan operasional Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART).

e. Kepala Unit Simpan Pinjam

Tugas:

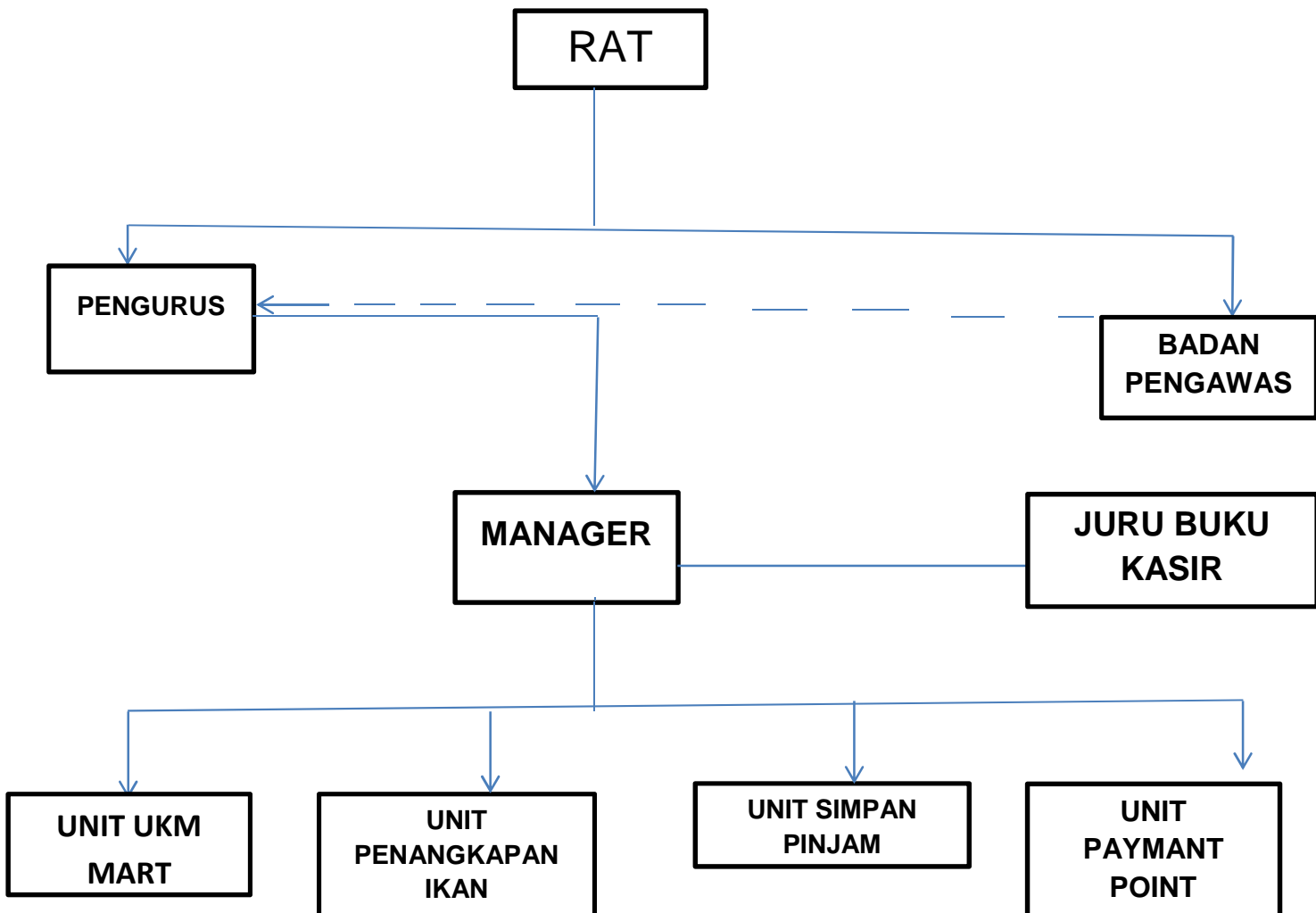
1. Menjalankan usaha simpan pinjam anggota
2. Membuat perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Simpanan Wajib Khusus (SWK) kepada anggota
3. Membuat laporan simpan pinjam
4. Membuat daftar nama-nama peminjam yang melampirkan jaminan
5. Membuat daftar tagihan untuk simpan pinjam setiap bulan

f. Petugas Unit Administrasi

Tugas:

1. Membuat daftar pinjaman biasa
2. Membuat daftar tanda terima pinjaman biasa
3. Membuat perhitungan tagihan pinjaman biasa yang tidak terajukan setiap bulan.

### 5. Struktur Organisasi KUD Mina Passabu Karya



Gambar 4.1

## B. Pembahasan

Rasio keuangan yang dihitung dan diinterpretasikan secara tepat akan dapat menunjukkan aspek-aspek mana yang perlu dievaluasi dan dianalisa lebih lanjut. Rasio keuangan yang dihitung dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus dikaitkan dengan tujuan utama yang hendak dicapai. Melalui penilaian dari analisa rasio keuangan maka pihak yang berkepentingan dapat memahami makna yang terkandung dalam laporan keuangan

### 1. Likuiditas

Aktiva likuid adalah aktiva yang diperdagangkan pada pasar yang aktif dan dapat dengan segera dikonversikan menjadi kas. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi hutangnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Perhitungan rasio likuiditas dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar atau kewajiban lancar.

a. Rasio Lancar ( *current ratio* )

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{total aktiva lancar}}{\text{total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current ratio 2012} = \frac{1.594.231.476}{773.743.172} \times 100\%$$

$$= 206,04\%$$

$$\text{Current ratio 2013} = \frac{1.566.655.059}{806.215.008} \times 100\%$$

$$= 194,32\%$$

$$\text{Current ratio 2014} = \frac{1.727.210.671}{987.618.803} \times 100\%$$

$$= 174,88\%$$

$$\text{Current ratio 2015} = \frac{1.299.221.816}{914.849.607} \times 100\%$$

$$= 142,01\%$$

$$\text{Current ratio 2016} = \frac{1.414.400.929}{986.815.294} \times 100\%$$

$$= 143,32\%$$

Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Lancar ( *current ratio* ) KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai Tahun 2012-2016

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Current Ratio(%)
2012	1.594.231.476	773.743.172	206,04
2013	1.566.655.059	806.215.008	194,32
2014	1.727.210.671	987.618.803	174,88
2015	1.299.221.816	914.849.607	142,01
2016	1.414.400.929	986.815.294	143,32

Sumber: Hasil olah data, 2018 dari KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 rasio lancar 206,04%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 194,32%, penurunan ini terus terjadi di tahun



2014 yaitu 174,88% sampai tahun 2016, dan tahun 2016 menjadi 143,32%.

## 2. Solvabilitas

Rasio ini disebut juga Rasio *Leverage* yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat kemauan dari pemberi pinjaman.

Analisis rasio solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan dua metode analisis yaitu:

### a. *Total Debt to Total Assets* ( TDTA )

$$\text{Total Debt to Total Assets ( TDTA )} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{TDTA 2012} &= \frac{774.243.172}{2.205.700.946} \times 100\% \\ &= 2,213\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TDTA 2013} &= \frac{806.715.008}{2.235.759.829} \times 100\% \\ &= 36,082\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TDTA 2014} &= \frac{988.118.807}{2.515.397.041} \times 100\% \\ &= 39,282\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TDTA 2015} &= \frac{915.349.607}{2.428.826.986} \times 100\% \\ &= 37,686\% \end{aligned}$$

$$\text{TDTA 2016} = \frac{987.315.294}{2.496.208.099} \times 100\%$$

$$= 39,552\%$$

Tabel 4.2 Perhitungan *Total Debt to Total Assets* KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai tahun 2012-2016

<b>Tahun</b>	<b>Total Kewajiban (Rp)</b>	<b>Total Aktiva (Rp)</b>	<b>TDTA ( % )</b>
2012	774.243.172	2.205.700.946	2,213
2013	806.715.008	2.235.759.829	36,082
2014	988.118.807	2.515.397.041	39,282
2015	915.349.607	2.428.826.986	37,686
2016	987.315.294	2.496.208.099	39,552

Sumber: Hasil olah data, 2018 dari KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil *Total Debt to Total Assets* menunjukkan bahwa pada tahun 2012 sebesar 2,213% dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 36,082%, peningkatan itu terus terjadi sampai tahun 2014 sebesar 39,282%. Kemudian

mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 37,686%, dan mengalami peningkatan di tahun 2016 sebesar 39,552%.

b. *Total Debt Equity Ratio ( DER )*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{DER 2012} &= \frac{774.243.172}{1.431.457.774} \times 100\% \\ &= 54,087\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DER 2013} &= \frac{806.715.008}{1.428.444.821} \times 100\% \\ &= 56,475\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DER 2014} &= \frac{988.118.807}{1.527.278.238} \times 100\% \\ &= 64,698\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DER 2015} &= \frac{915.349.607}{1.511.477.379} \times 100\% \\ &= 60,559\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DER 2016} &= \frac{987.315.294}{1.508.892.805} \times 100\% \\ &= 65,433\% \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Perhitungan *Total Debt Equity Ratio (DER)* KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai tahun 2012-2016

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	DER (%)

2012	774.243.172	1.431.457.774	54,087
2013	806.715.008	1.428.444.821	56,475
2014	988.118.807	1.527.278.238	64,698
2015	915.349.607	1.511.477.379	60,559
2016	987.315.294	1.508.892.805	65,433

Sumber: Hasil olah data ,2018 dari KUD Mina Passabu Karya Desa

Panaikang Kabupaten Sinjai

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Debt Equity Ratio* menunjukkan bahwa pada tahun 2012 sebesar 54,087%, dan terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 56,475% sampai pada tahun 2014 sebesar 64,698%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 60,559%, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 sebesar 65,433%.

### 3. Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

#### a. *Receivable Turnover (RT)*

$$RT = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}} \times 100\%$$

$$RT\ 2012 = \frac{702186400}{1734871582} \times 100\%$$

$$= 40,474$$

$$\text{RT 2013} = \frac{654.440.500}{1.761.450.882} \times 100\% \\ = 37,153$$

$$\text{RT 2014} = \frac{611.078.250}{1.823.568.607} \times 100\% \\ = 33,510$$

$$\text{RT 2015} = \frac{578.191.000}{1.691.903.557} \times 100\% \\ = 34,173$$

$$\text{RT 2016} = \frac{925.299.200}{1.544.821.244} \times 100\% \\ = 59,896$$

Tabel 4.4 Perhitungan *Receivable Turnover* KUD Mina Passabu Karya  
Desa Panaikang Kabupaten Sinjai.tahun 2012-2016

Tahun	Total Penjualan (Rp)	Rata-rata Piutang (Rp)	RT (100%)
2012	702.186.400	1.734.871.582	40,474
2013	654.440.500	1.761.450.882	37,153
2014	611.078.250	1.823.568.607	33,510
2015	578.191.000	1.691.903.557	34,173
2016	925.299.200	1.544.821.244	59.829

Sumber: Hasil olah data, 2018 dari KUD Mina Passabu Karya Desa  
Panaikang Kabupaten Sinjai

Berdasarkan hasil perhitungan *Receivable Turnover* menunjukkan bahwa tahun 2012 sebesar 40,474 kemudian mengalami penurunan

dari tahun 2013 sebesar 37,153 ke tahun 2014 sebesar 33,510 serta tahun 2015 sebesar 34,173 dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2016 sebesar 59,829.

b. Total Asset Turn Over ( TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{TATO 2012} &= \frac{702.186.400}{2.205.700.946} \times 100\% \\ &= 31,835 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TATO 2013} &= \frac{654.440.500}{2.235.759.829} \times 100\% \\ &= 29,271\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TATO 2014} &= \frac{611.078.250}{2.515.397.041} \times 100 \\ &= 24,293 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TATO 2015} &= \frac{578.191.000}{2.428.826.986} \times 100\% \\ &= 23,805\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TATO 2016} &= \frac{925.299.200}{2.496.208.099} \times 100\% \\ &= 37,068\% \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Perhitungan *Total Asset Turn Over* (TATO) KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai tahun 2012-2016

Tahun	Total Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO (%)

2012	702.186.400	2.205.700.946	31,835
2013	654.440.500	2.235.759.829	29,271
2014	611.078.250	2.515.397.041	24.293
2015	578.191.000	2.428.826.986	23,805
2016	925.299.200	2.496.208.099	37,068

Sumber: Hasil olah data, 2018 dari KUD Mina Passabu Karya Desa Panai kang Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan bahwa pada tahun 2012 sebesar 31,835% dan mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 29,271%, dan terus menurun dari 2014 sampai 2015 sebesar 24,293% dan 23,805%. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 37,068%.

#### 4. Rentabilitas

Suatu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

##### a. *Rate of Return on Net Worth* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{ROE 2012} = \frac{90.634.365}{1.431.457.774} \times 100\%$$

$$= 6,331\%$$

$$\text{ROE 2013} = \frac{42.421.280}{1.428.444.821} \times 100\%$$

$$= 2,969\%$$

$$\text{ROE 2014} = \frac{50.004.185}{1.527.278.238} \times 100\%$$

$$= 3,274\%$$

$$\text{ROE 2015} = \frac{19.442.552}{1.511.477.379} \times 100\%$$

$$= 1,286\%$$

$$\text{ROE 2016} = \frac{8.782.958}{1.508.892.805} \times 100\%$$

$$= 0,582\%$$

Tabel 4.6 perhitungan *Rate of Return on Net Worth* (ROE) KUD  
Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten  
Sinjai tahun 2012-2016.

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)
2012	90.634.365	1.431.457.774	6,331
2013	42.421.280	1.428.444.821	2,969
2014	50.004.185	1.527.278.238	3,274
2015	19.442.552	1.511.477.379	1,286
2016	8.782.958	1.508.892.805	0,582

Sumber: Hasil olah data, 2017 dari KUD Mina Passabu Karya  
Desa Panaikang Kabupaten Sinjai.



Berdasarkan hasil perhitungan *Rate of Return on Net Worth* (ROE) menunjukkan bahwa pada tahun 2012 sebesar 6,331% dan terus menurun sampai pada tahun 2016 yaitu pada tahun 2013 sebesar 2,969%, tahun 2014 sebesar 3,274%, tahun 2015 sebesar 1,286% dan tahun 2016 sebesar 0,582%.

b. *Rate of Return on Total Assets* (ROA)

<b>ROA</b>	<b><math display="block">= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%</math></b>
ROA 2012	$= \frac{90.634.365}{2.205.700.946} \times 100\%$ = 4,109%
ROA 2013	$= \frac{42.421.280}{2.235.759.829} \times 100\%$ = 1,897%
ROA 2014	$= \frac{50.004.185}{2.515.397.041} \times 100\%$ = 1,987%
ROA 2015	$= \frac{19.442.552}{2.428.826.986} \times 100\%$ = 0,800%
ROA 2016	$= \frac{8.782.958}{2.496.208.099} \times 100\%$ = 0,351%

Tabel 4.7 Perhitungan *Rate of Return on Total Assets* (ROA)

KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang  
Kabupaten Sinjai.tahun 2012-2016

<b>Tahun</b>	<b>Sisa Hasil Usaha (Rp)</b>	<b>Jumlah Aktiva (Rp)</b>	<b>ROA (%)</b>
2012	90.634.365	2.205.700.946	4,109
2013	42.421.280	2.235.759.829	1,897
2014	50.004.185	2.515.397.041	1,987
2015	19.442.552	2.428.826.986	0,800
2016	8.782.958	2.496.208.099	0,351

Sumber: Hasil olah data, 2018 dari KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil perhitungan *Rate of Return on Total Assets* (ROA) menunjukkan bahwa pada tahun 2012 sebesar 4,109, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,897%, dan meningkat kembali pada tahun 2014 sebesar 1,987%, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 sebesar 0,800% dan tahun 2016 sebesar 0,351%.

### **C. Hasil Analisis dan Pembahasan atas Laporan Keuangan dan Kinerja**

#### **1. Likuiditas**

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan *current ratio* tahun 2012-2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi *current ratio* KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai tahun 2012-2016

Keterangan	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	Standar Koperasi	kategori
<i>Current ratio</i>	206.04	194.32	174.88	142.01	143.32	175% <sup>s/d</sup> 200%	Baik

Sumber: KEP.MEN.NEG.Koperasi dan UKM No

129/KEP/M/KUKM/XI/2012.hasil olah data, 2018 dari KUD Mina Passabu

Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai

Berdasarkan table 4.8 di atas menunjukkan bahwa jika semakin tinggi nilai rasio ini maka menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh koperasi. Berdasarkan hasil dari rasio likuiditas di atas *current ratio* dalam kondisi baik karena mampu menjamin hutang lancarnya. Walaupun mengalami penurunan dari tahun ke tahun, maka tingkat kinerja pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai adalah baik.

## 2. Solvabilitas

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan *Total Debt to Total Assets* (TDTA) dan *Total Debt Equity Ratio* (DER), tahun 2012-2016 dapat dijelaskan pada table berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Total Debt to Total Assets KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai tahun 2012-2016.

Keterangan	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	Standar Koperasi	Kategori
------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	---------------------	----------

<i>Total Debt to Total Assets (TDTA)</i>	2.231%	36.082%	39.282%	37.686%	39.552%	40%	Sangat Baik
<i>Total Debt Equity Ratio (DER)</i>	54.087%	56.475%	64.698%	60.559%	65.433%	70%	Sangat baik

Sumber: : KEP.MEN.NEG.Koperasi dan UKM No

129/KEP/M/KUKM/XI/2012 Hasil olah data, 2018 dari KUD Mina

Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai

Berdasarkan tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik pula keadaan keuangan koperasi. Berdasarkan hasil dari kedua rasio solvabilitas diatas, untuk *Total Debt to Total Assets (TDTA)* dalam kondisi sangat baik karena rendahnya presentasi rasio dari total kewajiban yang harus dibayar dan tingginya total aktiva atau asset yang dimiliki koperasi. sedangkan untuk *Total Debt Equity Ratio (DER)* dalam kondisi sangat baik karena semakin rendah *Total Debt Equity Ratio (DER)* semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi koperasi.

### 3. Aktivitas

Adapun rekapitulasi *Receivable Turnover* (RT) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) , tahun 2012-2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi *Receivable Turnover* (RT) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) tahun 2012-2016

Keterangan	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	Standar koperasi	Kategori
RT	40.474	37.153	33.510	34.173	59.896	15 kali	Sangat Baik
TATO	31.835	29.271	24.293	23.805	37.068	3,5kali	Sangat Baik

Sumber: KEP.MEN.NEG.Koperasi dan UKM No 129/KEP/M/KUKM/XI/2012. Hasil olah data, 2018 dari KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai

Berdasarkan tabel 5.10 di atas menunjukkan bahwa pada rasio diatas bahwa semakin tinggi rasio diatas maka semakin baik karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan pada koperasi, dan dengan demikian kinerja keuangan juga semakin baik, demikian pula dengan peningkatan modal kerja , mampu menghasilkan penjualan bersih yang lebih tinggi lagi, untuk RT dalam kondisi sangat baik dalam penagihan piutang berjalan baik dan TATO dalam kondisi sangat baik, kedua ratio ini mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun,

### 4. Rentabilitas

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan *Rate of Return on Net Worth* (ROE) dan *Rate of Return on Total Assets* (ROA), tahun 2012-2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi *Rate of Return on Net Worth (ROE)* dan *Rate of Return on Total Assets (ROA)* pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai tahun 2012-2016.

Keter	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	Standar Koperasi	kategori
ROA	4.109	1.897	1.987	0.800	0.351	7% <i>s/d</i> 10%	Baik
ROE	6.331	2.969	3.274	1.286	0.882	9% <i>s/d</i> 15%	Cukup

Sumber: KEP.MEN.NEG.Koperasi dan UKM No 129/KEP/M/KUKM/XI/2012

Hasil olah data, 2018 dari KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai

Berdasarkan tabel 5.11 diatas menunjukkan bahwa pada rasio diatas jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangannya. Berdasarkan hasil dari kedua ratio rentabilitas diatas, untuk *ROA* dalam kondisi baik karena dari aktiva yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal dan *ROE* dalam kondisi yang kurang baik karena rendahnya aktiva dan modal yang dikelola oleh koperasi tersebut dan dari kedua ratio mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun ke tahun..

#### 5. Korelasi Antara Pengelolaan Modal Kerja Dan Kinerja Keuangan

Modal kerja (X)	Kinerja Keuangan (Y)	Hasil Kerja (X)	Modal	Hasil Kinerja Keuangan (Y)	Kategori Modal kerja (X)	Kategori Kinerja Keuangan (Y)
<i>Current Ratio</i>	DER	176,14		60,250	Baik	Sangat Baik
TATO	TDTA	29,2		30,96	Sangat Baik	Sangat Baik

RT	ROA	41.04	8,86	Sangat Baik	Baik
	ROE		14,03		Cukup

Berdasarkan hasil analisa diatas bahwa pengelolaan modal kerja yaitu *Current Rattio*, TATO, RT berada pada standar yang baik pada KUD Mina Passabu Karya yang dikelola secara efektif, sedangkan Kinerja Keuangan yaitu DER, TDTA, ROA, ROE berada pada standar yang baik. Pada Koperasi tersebut mengalami kondisi yang baik dan stabil, karena itu pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai

#### **D. Manfaat Hasil Analisis**

Analisis Modal kerja dan kinerja Keuangan sangat bermanfaat untuk penilaian keuangan perusahaan. Dengan diadakannya analisis terhadap laporan keuangan maka prestasi dan kelemahan yang dimiliki perusahaan dapat diketahui, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan kinerja dapat dilihat dengan membandingkan rasio-rasio keuangan dari tahun ketahun sebelumnya. Maka dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan atau bahkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Begitupun dengan modal kerja yang meningkat dapat menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisa analisis modal kerja terhadap kinerja keuangan pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai akan dapat membantu manajemen untuk memahami kinerja keuangan dan modal kerja perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengatasi kondisi keuangan dimasa yang akan datang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis rasio likuiditas yaitu *current ratio* berada pada kondisi baik meskipun setiap tahun terjadi peningkatan atau bahkan penurunan namun mampu menjamin hutang lancarnya.
2. Analisis rasio solvabilitas yaitu pada *total debt to total assets* (TDTA) dan *total debt equity ratio* (DER) keduanya dalam kondisi sangat baik karena mampu menjamin hutang pada Koperasi.
3. Analisis rasio aktivitas yang meliputi *Receivable Turnover* (RT) dan *total asset turn over* (TATO) berada pada kondisi sangat baik karena mampu menghasilkan penjualan dan peningkatan modal kerja membuat penjualan bersih yang tinggi.
4. Analisis rasio solvabilitas yang meliputi *ROE* berada dalam kondisi baik dan *ROA* berada pada kondisi yang cukup karena mampu dalam menghasilkan laba yang seharusnya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin berguna bagi manajemen pada KUD Mina Passabu Karya Desa Panaikang Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

1. Koperasi memiliki *current ratio* yang besar, hal ini menunjukkan adanya aktiva lancar yang menganggur. Sebaiknya koperasi melakukan pengelolaan aktiva lancar yang lebih efektif
2. Pengelolaan *total debt to total assets* (TDTA) dan *total debt equity ratio* (DER) pada koperasi harus selalu efektif agar dapat terus menjamin hutang pada koperasi.
3. Pengelolaan *Receivable Turnover* (RT) dan *total asset turn over* (TATO) pada koperasi harus selalu mengontrol agar modal kerja seimbang dengan penjualan pada koperasi tersebut agar lebih efektif menghasilkan penjualan bersih.
4. Pengelolaan ROA dan ROE harus selalu stabil agar mampu menghasilkan laba pada koperasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio dan Holomoan Tamba, 2001, *Koperasi Teori dan Praktek*, cetakan IX, Jakarta, Erlangga
- Aulia Rahma, 2011, *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Study Pada Perusahaan Manufaktur PMA Dan PMDM yang terdaftar di BI Periode 2004-2008)* (online) (<http://eprints.undip.ac.id> diakses pada tanggal 12 januari 2018)
- Arini Purnamasari, 2013, *Analisis Hubungan Perputaran Kredit Dan Modal Kerja Dengan Rentabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI SMPN 7 SUKOHARJO*, (online) (<http://eprints.ums.ac.id> diakses pada tanggal 12 januari 2018)
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Chanioago, Arofin, 1995, *Perkoperasian Indonesia*, Bandung, Penerbit Angkasa
- Direktorat Jendral Pembina Koperasi Perkotaan. 1995, UU Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 *tentang Perkoperasian beserta Peraturan Pemerintah*, Jakarta. Departemen Koperasi PKK
- Harsanoyo. 1999, *Ekonomi Koperasi I*, Jakarta , Universitas Terbuka
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Yogyakarta
- Husnan dan Pudji Astuti. 1997, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit UPPAMP YKPN, Yogyakarta.
- Kartosapoetra A, 1995, *Ekonomi Koperasi yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*, Jakarta, PT. Bina Aksara
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Komang Tri Yantini, 2015, *Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan Bunga Kredit, Serta Pendapatan Provisi Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Negeri Di Kecamatan Buleleng* (online), Vol 3 No.1, (<http://download.portalgaruda.org> di akses pada tanggal 12 januari 2018)
- Martono, Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Yogyakarta: EKONISIA. Yogyakarta

- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta
- Munawir, 2004 *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima, Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, Agus. 2001, *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Penerbit BFEE, Yogyakarta
- Subyakto, Harsono. 1999, *Manajemen Koperasi* , Edisi 2, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Siti Marfuah, 2013. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Study Pada Koperasi Simpan Pinjam Gemi Raharjo Kecamatan Mlonggo Jepara)* (online)  
(<http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/504> diakses pada tanggal 12 januari 2018)
- Sutrisno, 2000. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV . Alfabeta: Bandung.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Partomo, Tiktik Sartika. 2009, *Ekonomi Cetakan Pertama Februari*
- Toto Prihadi. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisa Rasio Keuangan*. Cetakan 1. Jakarta: PPM
- Wahyu Sugeng Imam Soeparno, 2013, *Analisis Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Makmur Niaga PT. Wika Beton SUMUT*, (online)  
(<http://kaputama.ac.id> diakses pada tanggal 12 januari 2018)

**ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA KUD MINA PASSABU KARYA DESA PANAIKANG  
KABUPATEN SINJAI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**NURFAJRINA**

**105720488014**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**



# LAMPIRAN

## DOKUMENTASI PENELITIAN







## RIWAYAT PENULIS



**Nurfajrina.** Lahir di Sinjai pada tanggal 23 Desember 1995 dari pasangan suami istri Bapak Ahmad Nur S.Pd dan Ibu Hasrah. Peneliti adalah anak pertama dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Sultan Alauddin 2 Lorong 1 Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 31 Panaikang lulus SD Tahun 2008, SMP Negeri 2 Panaikang Sinjai Timur lulus Tahun 2011, SMAN 1 Sinjai Utara lulus Tahun 2014, dan mulai Tahun 2014 mengikuti program S1 Manajemen kampus Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) kota Makassar.

Penulis sangat bersyukur diberikan kesempatan oleh Allah SWT bisa menambah ilmu yang merupakan bekal dimasa depan. Saat ini menulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan membahagiakan orang tua serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi Agama, keluarga, Masyarakat, Bangsa dan Negara.